

INTISARI

Penilaian teknologi kesehatan menggunakan *Cost Utility Analysis* diperlukan interpretasi dengan *cost-effectiveness threshold*. Penelitian ini bertujuan untuk estimasi nilai *Willingness To Pay per Quality-Adjusted Life Year* (*WTP per QALY*) untuk terapi penyakit terminal pada masyarakat di Kabupaten Sleman serta mengetahui karakteristik responden yang memengaruhi nilai *WTP Per QALY*.

Desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Survei berbasis komunitas dengan metode wawancara pada populasi umum di Kabupaten Sleman. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *convenience*. Estimasi nilai *WTP Per QALY* digunakan metode *stated preference* dengan pendekatan *contingent valuation method*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skenario hipotetik. Nilai *WTP Per QALY* dianalisis kuantitatif dengan persamaan *WTP Per QALY*. Faktor karakteristik responden yang mempengaruhi *WTP per QALY* dianalisis dengan *Maan-Whitney*.

Hasil penelitian pada 99 responden, hanya 93 responden yang bersedia membayar biaya terapi. Nilai *WTP per QALY* untuk terapi penyakit terminal pada masyarakat di Kabupaten Sleman adalah Rp 187.613.339,49 (SD=Rp 170.817.960,25). Nilai tersebut mencapai 3,8 kali GDP per kapita Indonesia tahun 2016. Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status keluarga dan kepemilikan aset memengaruhi nilai *WTP per QALY*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan nilai *WTP per QALY* di Indonesia dan pengambilan kebijakan tentang kesehatan.

Kata Kunci : *Willingness To Pay (WTP)*, *Quality-Adjusted Life Year (QALY)*, *WTP per QALY*, penyakit terminal.

ABSTRACT

Assessment of health technology use Cost Utility Analysis to interpretation of the value needs cost effectiveness threshold. The purpose of this study to estimate value of Willingness To Pay per Quality-Adjusted Life Year (WTP per QALY) for therapy terminal disease in community in Sleman Regency and to know characteristic of respondent that can affect the value of WTP Per QALY.

The design of study is observational with cross-sectional approach. Community-based survey with interview methods for normal population in Sleman Regency use convenience sampling. Estimated WTP Per QALY value using the method stated preference with contingent valuation method. The instrument is a questionnaire containing hypothetical scenario. WTP Per QALY value quantitatively analyzed by WTP Per QALY formula and to know characteristic of respondent that can affect the value of WTP Per QALY analyzed by statical analysis, Maan Whitney.

The results of this study, from 99 respondents, 93 respondents are willing to pay for therapy. The value of Willingness to Pay per Quality Adjusted Life Year (WTP per QALY) for therapy terminal disease in community in Sleman Regency is Rp 187.613.339,49 (SD = Rp 170.817.960,25). The WTP per QALY value reached 3.8 times GDP per capita of Indonesia in 2016. Gender, ages, education level, family status and asset affect the value of WTP per QALY. This result of WTP per QALY value in this study can be used to determine the value of WTP per QALY in Indonesia and for making decision in health policy.

Key words : *Willingness To Pay (WTP), Quality Adjusted Life Year (QALY), WTP per QALY, terminal disease.*